

PENATAAN TAMAN DI RUANG TERBUKA HIJAU (RTNH) SHELTER ULAK KARANG UTARA

Rini Asmariati¹⁾, Desy Aryanti²⁾, Nori Yusri¹⁾, Haryani¹⁾, Era Trinana¹⁾

¹⁾ Perencanaan Wilayah dan Kota, FTSP, Universitas Bung Hatta

²⁾ Arsitektur, FTSP, Universitas Bung Hatta

Email: riniasmariati@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Shelter dengan yang berada di Kelurahan Ulak Karang Utara terkesan gersang, tidak adanya tanaman hijau karena lantainya sudah ditutupi semen. Selain itu, adanya keinginan dari ibu PKK Kelurahan Ulak Karang untuk membuat taman di shelter dengan media pot dari bahan limbah rumah tangga, tetapi kurangnya pengetahuan ibu PKK dalam pemilihan media pot dan jenis tanaman yang bisa ditanam dalam pot. Langkah kerja dalam pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahap seperti : (1). Sosialisasi dan pendampingan kepada ibu-ibu PKK dalam pemilihan media untuk pot yang akan digunakan dalam menghias shelter. (2). Pendampingan ibu-ibu PKK dalam pembersihan pot dan menanam bunga. (3). Sosialisasi dan pendampingan dalam memilih jenis tanaman dan cara perawatan tanaman di pot (4). Sosialisasi dan pendampingan tata letak tanaman di shelter sehingga shelter menjadi lebih indah dan asri tanpa mengurangi makna dari shelter itu sendiri. Kegiatan ini dilakukan 2x dalam seminggu setelah senam pagi dengan durasi 1-2 jam. Hasil yang dirasakan dengan adanya kegiatan ini adalah, shelter menjadi lebih indah dengan adanya tanaman hijau yang lebih tertata dan ibu-ibu PKK Kelurahan UKU merasa senang dengan adanya taman baru yang ada di shelter memanfaatkan limbah rumah tangga.

Kata Kunci: *Pot daur ulang, penataan taman, shelter*

ABSTRACT

Shelters with those in Ulak Karang Utara Village seem arid, there is no greenery because the floor is covered with cement. Besides that, there is a desire from the PKK mother in Ulak Karang Village to create a garden in the shelter with pot media from household waste materials, but the lack of knowledge of PKK mothers in the selection of pot media and types of plants that can be planted in pots. Steps of work in community service through several stages such as: (1). Socialization and assistance to PKK mothers in selecting media for pots that will be used to decorate the shelter. (2). Assistance of PKK women in cleaning pots and planting flowers. (3). Socialization and assistance in choosing types of plants and how to care for plants in pots. (4). Socialization and assistance on plant layout in the shelter so that the shelter becomes more beautiful and beautiful without reducing the meaning of the shelter itself. This activity is carried out 2x a week after morning exercise with a duration of 1-2 hours. The perceived results of this activity are: the shelter becomes more beautiful with more organized green plants and PKK UKU women were happy with the new park in the shelter using household waste.

Keywords: *Recycled pots, garden arrangement, shelter*

PENDAHULUAN

Memasuki Salah satu bangunan shelter yang ada di Kelurahan Ulak Karang Utara Kota Padang berfungsi sebagai tempat berlindung jika terjadi tsunami. Tinggi bangunan sekitar 10 meter yang terdiri dari 3 lantai dan bangunan shelter dibuat tanpa dinding. Untuk kegiatan sehari-hari gedung shelter

dimanfaatkan dengan kegiatan sosial masyarakat. Salah satu kegiatan yang memanfaatkan shelter adalah kegiatan PKK kelurahan Ulak Karang Utara. Ibu-ibu PKK memanfaatkan shelter sebagai tempat pertemuan, sosialisasi, membuat acara-acara PKK. Kondisi shelter saat ini terkesan tidak asri (gersang) karna sedikitnya tumbuhan/tanaman di shelter. Penghijauan adalah kegiatan yang penting dilakukan untuk menangani krisis lingkungan (sudiby, Abid & suhartono, 2013). Adanya ide untuk membuat taman di gedung shelter untuk membuat asri gedung dengan pot/media taman dari memanfaatkan peralatan rumah tangga yang tidak dimanfaatkan lagi. Pandangan baru bahwa mengasumsikan sampah sebagai sumber daya yang bernilai ekonomis dan dapat dimanfaatkan menjadi barang atau bahan yang lebih berguna (angga dkk., 2021)



Gambar 1. Kondisi Shelter sebelum penataan taman

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam usulan program PKM ini adalah : (1). Shelter yang terkesan gersang, tidak adanya tanaman hijau karna lantainya sudah ditutupi semen. (2). Keinginan dari ibu PKK Kelurahan Ulak Karang untuk membuat taman di shelter dengan media pot dari bahan limbah rumah tangga. (3). Kurangnya pengetahuan ibu PKK dalam pemilihan media pot dan jenis tanaman yang bisa ditanam dalam pot.

Tabel 1. Permasalahan, Solusi dan Partisipasi Mitra

Permasalahan	Solusi	Partisipasi Mitra
Shelter yang terkesan gersang, tidak adanya tanaman hijau karna lantainya sudah ditutupi semen.	Penataan taman di Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) Shelter Ulak Karang Utara..	Menyediakan tempat untuk sosialisasi dan pendampingan
Keinginan dari ibu PKK Kelurahan Ulak Karang untuk membuat taman di shelter dengan media pot dari bahan limbah rumah tangga		Berkontribusi selama proses kegiatan Penataan taman di Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) Shelter Ulak Karang Utara.
Kurangnya pengetahuan ibu PKK dalam pemilihan media pot dan jenis tanaman yang bisa ditanam dalam pot		

Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu PKK kelurahan Ulak Karang Utara yang berada di Kelurahan Ulak Karang Utara Kecamatan Padang Utara. Hal ini disebabkan karna sudah adanya PKM sebelumnya tentang pembuatan pupuk dari sampah organik dan ini merupakan lanjutan dari pengabdian sebelumnya. (asmariati dkk., 2020)

METODE

Berdasarkan permasalahan yang ada di Kelurahan Ulak Karang Utara dan kesepakatan yang telah disepakati bersama mitra selama pelaksanaan program PKM yaitu pengusul program PKM bersama mitra yaitu Penataan taman di Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) Shelter Ulak Karang Utara. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM yaitu 1) Kesediaan mitra untuk bekerjasama, 2) Kesediaan mitra untuk menyediakan tempat kegiatan rembuk warga, 3) Ikut berkontribusi selama kegiatan berlangsung.

Langkah kerja dalam pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahap seperti : (1). Sosialisasi dan pendampingan kepada ibu-ibu PKK dalam pemilihan media untuk pot yang akan digunakan dalam menghias shelter. (2). Pendampingan ibu-ibu PKK dalam pembersihan pot dan menanam bunga. (3). Sosialisasi dan pendampingan dalam memilih jenis tanaman dan cara perawatan tanaman di pot (4). Sosialisasi dan pendampingan tata letak tanaman di shelter sehingga shelter menjadi lebih indah dan asri tanpa mengurangi makna dari shelter itu sendiri

Peralatan yang dibutuhkan dalam pengabdian ini adalah barang barang bekas rumah tangga yang dikumpulkan ibu-ibu PKK seperti ban bekas, botol plastik, bungkusan minyak goreng, botol gallon, panci/kuali. Dan untuk membuat lebih menarik, maka peralatan tersebut di cat menggunakan cat minyak. Untuk kesuburan tanah, dibeli tanah pupuk 1 mobil pick up. Peralatan lainnya seperti cangkul, gerobak, parang, menggunakan peralatan anggota PKK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan awal di warga dengan cara menghubungi Lurah untuk bertemu dengan Ibu PKK. Setelah bertemu dan berdiskusi disepakati bahwa proses pekerjaan pembuatan taman ini dilakukan setelah ibu-ibu melakukan senam pagi di shelter dan waktu pekerjaan selama 1 – 2 jam setiap 2 x seminggu. Tahapan dalam kegiatan ini meliputi : (1). Adanya pencerahan untuk alat-alat dapur yang bisa di jadikan pot. (2). Proses pengumpulan barang-barang bekas, (3). Proses pembersihan barang-barang bekas. (4). Proses cat barang-barang bekas jika perlu. (5). Proses pembersihan lapangan. (6). Proses penanaman tanaman. (7). Pencerahan untuk pemeliharaan tanaman yang baik.

Adapun rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Adanya pencerahan untuk alat-alat dapur yang bisa di jadikan pot

Kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada ibu-ibu PKK Kelurahan UKU tentang barang-barang limbah rumah tangga yang bisa dijadikan sebagai pot untuk penataan taman di shelter. Diakhir kegiatan, ibu-ibu PKK bersedia memberikan limbah rumah tangga yang bisa dijadikan pot untuk penataan taman di shelter pada pertemuan berikutnya.



Gambar 2. Sosialisasi awal penataan taman di Shelter

2. Proses pengumpulan dan pembersihan barang-barang bekas

Pertemuan berikutnya dilakukan pembersihan barang-barang yang telah dikumpulkan oleh ibu-ibu PKK. Adapun barang yang telah terkumpul seperti : ban mobil, gallon air, botol-botol plastik, bungkus minyak goreng, panci, kaleng cat. Barang-barang yang telah terkumpul, dilakukan pembersihan untuk dicat.



Gambar 3. Proses pembersihan alat yang digunakan nantinya untuk pot tanaman

3. Proses pembersihan lapangan

Sementara proses pengeringan barang-barang yang dijadikan pot, kami melakukan pembersihan lapangan dari rumput-rumput yang tumbuh dan mencabut bunga-bunga yang tidak digunakan



Gambar 4. Proses pembersihan taman di Shelter

4. Proses penanaman tanaman

Setelah pembersihan lapangan dan mencat barang-barang bekas untuk di jadikan pot selesai. Maka dilanjutkan dengan proses penanaman tanaman di area shelter. Tanaman yang digunakan berasal dari sumbangan ibu PKK, tanaman yang sudah ada. Sebelum tanah terebut di tanam kembali, maka dilakukan pengemburan tanah dan penambahan pupuk tanah yang sudah dibeli sebelumnya.



Gambar 5. Proses penanaman taman di Shelter

5. Proses perawatan tanaman

Kegiatan ini diakhiri dengan sosialisasi bagaimana perawatan tanaman dengan menggunakan pot dari hasil limbah rumah tangga. Kegiatan dilakukan di ruang aula Kelurahan Ulak Karang Utara



Gambar 6. Sosialisasi pemeliharaan taman (pot dan tanaman) di Shelter

KESIMPULAN DAN SARAN

Diakhir kegiatan, ibu-ibu PKK Kelurahan UKU merasa senang dengan adanya taman baru yang ada di shelter memanfaatkan limbah rumah tangga. Banyak tambahan pengetahuan dan ilmu yang mereka dapat dalam kegiatan ini seperti apa saja limbah rumah tangga yang bisa dijadikan pot bunga, bagaimana cara pengolahan limbah rumah tangga tersebut menjadi pot yang cantik, dan terakhir cara pemeliharaan pot dan tanaman.

Banyak hal yang perlu dilaksanakan di shelter UKU agar bangunan tersebut menjadi lebih indah. Penataan tanaman 59 ertical, foto boot, gambar mural salah satu kegiatan pengabdian yang bisa dilaksanakan di shelter UKU.



Gambar 7. Situasi sebelum dan sesudah penataan taman di shelter

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana atas dukungan dari Pendanaan Internal LPPM Universitas Bung Hatta Tahun 2022. Ucapan terima kasih di sampikan kepada : Ibu PKK Kelurahan Ulak Karang Utara yang berpartisipasi selama kegiatan ini dengan sumbangan barang bekas dan tenaga untuk terwujudkan taman di shelter Ulak Karang beserta Bapak Lurah Ulak Karang Utara yang telah mengizinkan untuk melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudiby, G. A., Adib, A., Suhartono, A. W. 2013. Perancangan Iklan Layanan Masyarakat Program Green Jihad untuk Remaja di Kota Solo. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), 1-8
- Christanto, Joko. (2014). *Konservasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta, UT.
- Setyaningsih, W, 2005, *Kajian Elemen Aksesibilitas Bangunan Gedung Studi Kasus Kota Surakarta*. Media Teknik.
- Rosyidah, K. 2019. Penguatan Kapasitas Ibu-Ibu PKK dalam Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik di Karangpoh Surabaya. *Skripsi*. UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Wahyudi. 2020. Sosialisasi pengolahan sampah tingkat rumah tangga pada ibu PKK Kelurahan Ulak Karang Utara . *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3 (3), 280-287.
- Angga, L. O., Fataruba, S., & Sopamena, R. F. 2021. Pengelolaan Sampah Plastik di Desa Layeni Kecamatan TNS Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Hukum*, 1(1), 32-39.